

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendek atau studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan yang berkaitan dengan penerapan perawatan luka pasca SC dengan masalah keperawatan resiko infeksi pada ibu. pendekatan keperawatan digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien pasca SC yang mengalami masalah keperawatan resiko infeksi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 1. Klien 6 jam pasca SC
 2. Bersedia menjadi responden
 3. Klien dengan kesadaran composmentis
 4. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
- b. Kriteria eksklusi
 1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

C. Definisi Operasional

Table 3.1
Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Hasil
Perawatan luka	perawatan luka dilakukan tujuan agar menjaga luka tetap bersih , mencegah infeksi dan dapat mempercepat penyembuhan luka, serta meningkatkan kenyamanan fisik maupun psikologis,	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) Perawatan luka
Resiko infeksi	Merupakan keadaan dimana seseorang individu beresiko terserang oleh agen patogenik dan oportunistik (virus, jamur, bakteri, protozoa, atau parasite lainnya). Tanda gejala infeksi yaitu rubor (kemerahan), color (panas), tumor (bengkak), dolor (nyeri) dan <i>factio laesa</i> .	Evaluasi tanda dan gejala infeksi

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam KTI ini adalah :

1. observasi dengan format pengkajian untuk mendapatkan data pasien.
2. Standar operasional prosedur (SOP) Perawatan luka sebagai panduan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ada.
3. Alat kesehatan berupa nursingkit (tensimeter, thermometer, stetoskop) untuk mengukur tanda-tanda vital dan juga alat untuk melakukan perawatan luka seperti kasa steril, nacl 0,9%, gunting plaster, plaster, bengkok, kom steril, pinset anatomy, piset sirurgis, handscoon steril dan handscoon bersih.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data. Dan dilakukan secara langsung oleh peneliti dan klien, yaitu dengan cara Menanyakan identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit penyakit

sekarang, riwayat penyakit terdahulu dan riwayat penyakit keluarga dan menanyakan informasi pasien lainnya yang mendukung kepada keluarga.

2. Observasi

Melihat atau mengamati secara langsung keadaan klien serta dilakukan pemeriksaan *haed to toe*.

3. Studi dokumentasi

Dilakukan dengan cara mendokumentasikan hasil pemeriksaan diagnostic.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Sudi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Prosedur kasus Administrasi pengambilan data Penulis melakukan pengambilan data ke instansi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit Handayani Lampung utara)

- a. Penulis berkonsultasi dengan pembimbing yang ada dikampus.
- b. Meminta izin kepada kepala perawat ruang edelwis lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Lampung Utara.
- c. Setelah itu melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden, pada saat penelitian obsevasi dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024, dengan pasien SC yang bersedia menjadi responden. Dan peneliti pemudian menetapkan pasien tersebut menjadi responden karna sudah memenuhi kriteria peneliti dan bersedia menjadi reponden.
- d. Menjelaskan kepada responden serta keluarga tentang tujuan penelitian tersebut.
- e. Keluarga memberikan persetujuan dan dilakukan kontrak waktu kepada klien dan keluarga untuk pertemuan yang akan datang.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Proses asuhan keperawatan yang dilakukan peneliti yaitu pengkajian yang dilakukan kepada klien dan keluarga menggunakan metode wawancara, observasi serta pemeriksaan fisik.

- b. Kemudian dilakukan perumusan diagnosa dan ditemukan hasil diagnosa keperawatan resiko infeksi.
- c. Selanjutnya dilakukan perencanaan asuhan keperawatan.
- d. Peneliti selanjutnya melakukan implementasi keperawatan dan evaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilakukan tidak lupa peneliti melakukan dokumentasi proses asuhan keperawatan dari perencanaan hingga evaluasi.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Handayani Lanjung Utara penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan pada studi kasus ini adalah wawancara dengan menanyakan kepada pasien dan keluarga yang dialami sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditegakan yang ditegakan. Dan juga dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan oleh peneliti. Penyajian data yang dilakukan pada kasus ini adalah tekstrular/narasi yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti harus tetap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia atau individu sebagai partisipan yang mempunyai hak untuk mendapat

informasi yang terbuka dan lengkap tentang jalannya penelitian manfaat dan tujuan penelitian. Cara yang peneliti lakukan dalam menghormati harkat dan martabat klien adalah dengan cara terbuka dan memberi tau tujuan dan manfaat serta waktu dari studi kasus ini.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan pasien)

Peneliti harus menerapkan untuk tidak mencantumkan identitas seperti nama dan alamat dengan cara diganti dengan inisial atau kode tertentu. Dalam menerapkan etika ini yang dilakukan peneliti yaitu menghormati privasi dan kerahasiaan klien dengan tidak mencantumkan nama lengkap klien didalam penelitian dan diganti dengan inisial dan saat melakukan intervensi selalu menjaga privasi klien dengan menutup pintu serta hordeng.

3. *Respect for justice inclusiveness* (menghormati keadilan dan inklusivitas)

Semua pasien harus diperlakukan sama dan tidak dibeda-bedakan. Dalam menerapkan etika ini peneliti menerapkan perilaku adil dan tidak membedakan antara pasien satu dengan pasien lain.

4. *Balacancing harm and benefit*

Meminimalisir dampak merugikan studi kasus yang dapat memperparah keadaan klien. Hal yang peneliti lakukan dalam menerapkan etika ini adalah dengan cara melakukan tindakan sesuai SOP yang ada, selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan klien dan lingkungan pasien dan menaati peraturan yang ada di RSUD Handayani Kotabumi.